

Fenomena Penggunaan Media Sosial OMI Sebagai Sarana
Kencan Online
The Phenomenon of Using OMI Social Media as a Means of
Online Dating

Oleh :

Ade Fega Mei LusiAna

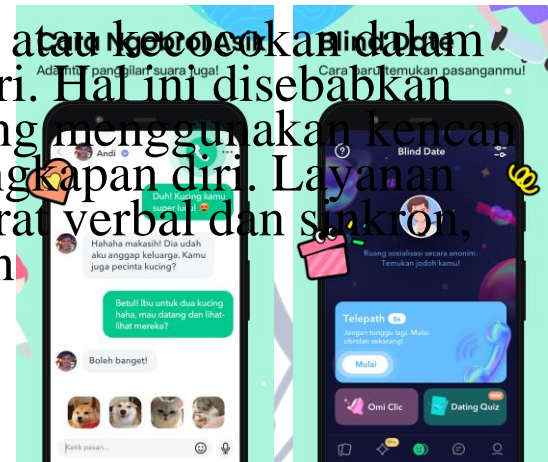
Dr. Sufyanto

Progam Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

- Perkembangan media sosial, sekarang sudah berkembang dengan adanya aplikasi kencan online seperti OMI. Sebagai sarana pencarian jodoh dan hanya sekedar mencari teman yang di buat untuk menemui orang-orang baru mendapatkan pasangan. Pada umumnya dalam pertemuan atau match dalam aplikasi OMI dilakukan dengan melihat profil yang diminati setiap pasangan dipilihnya. Kemunculan aplikasi kencan online ini turut mengubah cara pergaulan masyarakat disekitar kita. Pergaulan melalui media sosial yang utama pada aplikasi kencan mengarah kepada hal negatif seperti praktik pergaulan bebas, pembohongan untuk kepentingan sendiri, tetapi ada juga dimana sisi positif.
- Penggunaan situs biro jodoh online untuk mencari tahu berapa banyak yang di perlukan untuk hidup berkelanjutan dengan pasangan yang belum ditemukan. Penggunaan situs dapat digunakan untuk mencari teman baru, dan teknologi berubah dengan cepat melalui pandangan kaum milenial adalah mereka yang harus lebih fleksibel dalam mencari pasangan hidup. Dalam pemilihan biro jodoh online dapat dikatakan menjadi kebutuhan.
- Dalam situs kencan online OMI ini kita bisa mendapatkan pasangan melalui match atau kecocokan dalam memilih pasangan yang dilihat melalui profil pengguna untuk ketertarikan tersendiri. Hal ini disebabkan beberapa orang di Indonesia menganggap aplikasi ini mudah digunakan. Orang yang menggunakan kencan online seringkali harus menghadapi tantangan dalam hal presentasi diri dan pengungkapan diri. Layanan kencan online menggunakan metode komunikasi yang membantu mengurangi isyarat verbal dan sinkron, sehingga orang dapat lebih mudah terhubung melakukan apa yang mereka inginkan.



Pendahuluan

Fenomenologi Alfred Schuzts

Suatu konsep yang mendorong manusia untuk mencari pemahaman suatu makna melalui hubungan dengan orang lain. Makna yang diciptakan dapat diketahui dalam karya, aktivitas atau tindakan yang dilakukan membutuhkan peran dari orang lain. Maka Alfred Schuzts mengkaitkan antara pengetahuan internasional dengan pengalaman yang dialami sehari-hari dan mencari asal usul dari pengalaman dan pengetahuan tersebut. Alfred Schuzts memahami dan menggambarkan tindakan seseorang dalam kehidupan sosial dengan mengacu pada tindakan yang dilakukan pada masa lalu dan tindakan yang akan dicapai dimasa yang akan datang.

- Dia mengatakan ada dua hal yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Salah satunya adalah because motive (motif sebab) alasan mengapa mereka ingin melakukannya, dan yang lainnya adalah in order to motive (motif tujuan) apa yang mereka harapkan dari melakukannya.
- Ketika kita berbicara tentang mengapa seseorang melakukan sesuatu, kita perlu memahami motifnya. Ada dua jenis motif: "because of motive, dan in order to motive". "In order to motive" berarti seseorang memiliki tujuan dan melakukan sesuatu untuk mencapainya. "because of motive" berarti ada alasan mengapa seseorang melakukan sesuatu.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana fenomena penggunaan media sosial OMI sebagai sarana kencan online?
- Untuk mengetahui jawaban dari responden terhadap fenomena penggunaan media sosial OMI ini dalam menjalin relasi teman kencan online.

Metode Penelitian

- Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang menggambarkan apa yang terjadi pada suatu situasi tertentu terhadap penggunaan data yang akan diuraikan dalam bentuk tulisan dan lisan berdasarkan informan yang diteliti. Penelitian difokuskan untuk menjabarkan peristiwa kencan online yang berdasarkan pengumpulan informasi dari informan atau objek penelitian secara mandalam melalui aplikasi OMI.
- Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara secara virtual dan observasi dilakukan dengan mengamati chat atau bertatap muka langsung melalui video call dengan informan melalui pengungkapan diri aplikasi OMI. Menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan informasi, termasuk wawancara dan observasi dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi untuk membantu penelitian memahami apa yang sedang terjadi.
- Pengolahan data dan analisis data. Teknik analisis data
 1. Reduksi data (proses pengolahan data)
 2. Penyajian data (pendeskripsian lengkap)
 3. Pengujian Kesimpulan (menarik simpulan)

Hasil

- Schutz berpendapat bahwa penting untuk memahami bagaimana orang melihat dunia di sekitar mereka. Ini membantu kita memahami bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain dan membentuk masyarakat. Ketika kita ingin berteman atau menjalin hubungan khusus dengan seseorang, kita memikirkan apa yang kita inginkan dari hubungan itu. Pasangan dalam menjalin hubungan kencan online melalui aplikasi ini harus berhati-hati dalam keterbukaan, khususnya dengan siapa mereka berhubungan, seksual, ngedate, atau tinggal sementara. Sebenarnya tidak terfokus yang berkaitan sama hubungan seksusal saja.
- Dari hasil yang saya amati dapat diartikan bahwa kencan online ini tidak hanya dijalankan oleh dua orang yang menjalani hubungan, tetapi terdapat orang lain juga yang ikut menjalin hubungan tersebut. Hubungan ini sebenarnya berada di tengah-tengah antara hubungan seks hanya untuk kesenangan saja dan mempunyai pasangan lain tapi memakai perasaan sayang. Seseorang melakukan kencan online ini tetap memakai perasaan untuk menjalin hubungan yang serius, tetapi hubungan ini biasanya hanya sekedar kesenangan semata.

Pembahasan

• Pengguna Aplikasi Kencan Online OMI Bagi Generasi Z

Aplikasi kencan online ini tidak hanya kedua orang saja saling match atau memilih, tetapi mereka juga setuju bahwa mereka dapat berkencan dan berhubungan seks dengan orang. Mereka mungkin bertemu orang secara online dengan pilihannya, begitu juga memiliki cinta dan kasih sayang yang berbeda. Jenis hubungan ini melibatkan lebih dari sekadar dua orang yang sedang jatuh cinta, tetapi mereka semua menyetujuinya karena berbagai alasan seperti mencoba hal baru, bersenang-senang, dan menjelajah. Ini tidak sama dengan hubungan hanya berkencan dengan satu orang. Ketika dua orang saling menyukai dan berkencan online, mereka mungkin juga berbicara dengan pasangan lain.

Tabel 1. Pengalaman sebelum dan sesudah pengguna aplikasi kencan online

No	Subyek	Pengalaman Sebelum	Pengalaman Sesudah
1.	Ar 27th	Pernah Berpacaran	- Singel - Mencari hubungan yang serius
2.	Brian 28th	Pernah Berpacaran	- Singel - Berhubungan intim secara seksual dengan pihak lain.
3.	Rendis 28th	Pernah Berpacaran	- Singel - Tidak mencari hubungan yang serius
4.	Alex 29th	Pernah Berpacaran	- Singel - Berhubungan intim secara seksual dengan pihak lain. - Tidak mencari hubungan yang serius

Pembahasan

- Schutz berbicara tentang dua hal penting makna dan motif. Makna adalah tentang bagaimana kita memahami hal-hal yang terjadi di sekitar kita, sedangkan motif adalah tentang mengapa kita melakukan sesuatu.
- **Motif** : Menurut Schutz dalam Supraja (2012) Penting untuk menjelaskan because of motive dan in order to motive . Ada sesuatu yang disebut "motif" yang bisa berarti mengapa Anda melakukan sesuatu atau apa yang ingin Anda capai dengan melakukannya.
 1. In order to motive adalah motif atau tujuan yang digunakan seseorang sebagai dasar untuk melakukan sesuatu guna mencapai hasil.
 2. Because of motive merupakan motif yang melatarbelakangi orang melakukan perbuatan.
- **In Order to Motive (Motif Tujuan)** : In order to motif mengetahui apa yang diinginkan oleh orang-orang Generasi Z yang menggunakan aplikasi kencan online OMI dalam hubungan mereka dengan melihat alasan dan tujuan mereka.
- **Ingin Mempermudah Hubungan**
- Terkadang orang dalam suatu hubungan memiliki pendapat yang berbeda, tetapi penting untuk menemukan cara untuk menyetujuinya agar tidak ada yang terluka. Beberapa pasangan tidak suka membesar-besarkan hal-hal kecil atau hal-hal yang tidak terlalu penting bagi hubungan. Mereka tidak ingin hubungan mereka terlalu rumit atau emosional.

Pembahasan

- Tabel 2. In Order To Motive

No	Subyek	In Order To Motive
1.	Ar 27th	Untuk menjalin hubungan yang serius
2.	Brian 28th	Untuk mempermudah hubungan
3.	Rendis 28th	Untuk mempermudah hubungan
4.	Alex 29th	Untuk mempermudah hubungan

- Because of Motive (Motif Sebab) untuk memahami mengapa beberapa orang di aplikasi kencan OMI menjalin hubungan serius, kita perlu mengetahui sedikit tentang kisah hidup mereka. Ini dapat membantu memahami alasan mereka menggunakan aplikasi.
- Akibat Dari Keadaan Ketika orang menjalin hubungan romantis untuk waktu yang lama, mereka mungkin bosan melakukan hal yang sama berulang kali. Terkadang mereka ingin mencoba hal baru, yang bisa membuat mereka menjalin hubungan hanya untuk bersenang-senang. Salah satu cara untuk mengatasi kebosanan dan mencoba hal baru adalah dengan melakukan hubungan seksual.

Pembahasan

- Belum siap berkomitmen dengan satu orang ketika dua orang berada dalam hubungan yang serius, mereka mungkin membutuhkan bantuan dari orang lain untuk membuat hubungan mereka berhasil. Berada hanya dengan satu orang dalam suatu hubungan mungkin tidak cukup untuk membuat mereka bahagia. Jika seseorang merasakan hal ini, bisa jadi ia belum siap untuk menjalin hubungan yang serius berdasarkan kebiasaan di Indonesia yang penting untuk berkomitmen pada satu orang dalam pernikahan.
- Keinginan dalam memenuhi kepuasan seksual terkadang ketika orang sedang menjalin hubungan, mereka ingin berhubungan seks tetapi pasangannya tidak. Jadi, mereka mungkin mencari orang lain untuk berhubungan seks. Ini bisa terjadi ketika orang bertemu online juga. Orang mungkin memulai hubungan online karena mereka ingin berhubungan seks dengan seseorang. Ketika orang berkencan online, mereka sering merasa lebih nyaman karena mereka tidak menganggap bahwa seks diperlukan untuk hubungan mereka.

Pembahasan

Tabel 3. Because Of Motive

No	Subyek	Because Of Motive
1.	Ar 27th	<ul style="list-style-type: none">- Akibat dari keadaan- Siap berkomitmen dengan satu orang
2.	Brian 28th	<ul style="list-style-type: none">- Akibat dari keadaan- Belum siap berkomitmen dengan satu orang- Keinginan dalam memenuhi kepuasan seksual
3.	Rendis 28th	<ul style="list-style-type: none">- Akibat dari keadaan- Belum siap berkomitmen dengan satu orang- Keinginan dalam memenuhi kepuasan seksual
4.	Alex 29th	<ul style="list-style-type: none">- Akibat dari keadaan- Belum siap berkomitmen dengan satu orang- Keinginan dalam memenuhi kepuasan seksual

Temuan Penting Penelitian

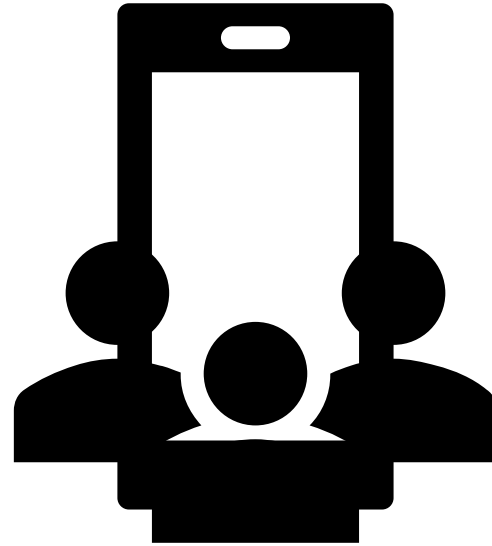
- Aplikasi Kencan Online

Dimana sekarang perkenalan tidak harus melalui teman atau di jodohkan, tetapi kita bisa memilih dan memilah dengan baik bagaimana orang itu. Dengan cara macth kita juga bisa memiliki banyak teman yang bisa diajak berkenalan melalui fitur yang ada. Hubungan yang dilakukan bisa menjadi kecocokan untuk lebih serius.

- Kekerasan seksual atau open BO

Jadi anak genarasi z sekarang lebih banyak menggunakan aplikasi kencan online tidak hanya untuk mencari jodoh tapi dengan kesenangannya juga. Maka jaman sekarang kita sering menjumpai anak di bawah umur yang menjual diri, mungkin sebagai kesenangan hawa nafsu kaum pria.

Manfaat Penelitian



Mengetahui pemanfaatan media sosial OMI sebagai sarana kencan online di generasi Z

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian dan dari data-data yang telah di dapatkan, maka dapat di simpulkan bahwa pengguna aplikasi OMI :
 1. Pengguna aplikasi kencan online OMI bagi generasi Z sebelum dan sesudah menjalankan hubungan kencan online dengan pasangan. Situs web khusus tempat anak muda dapat menemukan seseorang untuk berkencan. Mereka menggunakannya untuk bertemu orang baru dan memiliki hubungan yang lebih baik dari sebelumnya. Mereka juga bisa melakukan hal-hal menyenangkan dengan pasangan barunya, tetapi mereka melakukannya dengan kesenangannya saja.
 2. Motif pengguna aplikasi kencan online OMI bagi generasi Z terdiri atas 2 (dua) motif yaitu motif tujuan (in order to motive) dan motif sebab (because of motive). Motif tujuan bagi generasi Z menjalani hubungan kencan online melalui aplikasi bertujuan untuk mempermudah mendapatkan pilihan pasangan yang diinginkan dan hubungan yang serius. Motif sebab yang menjadi alasan generasi Z dalam menjalani hubungan kencan online yaitu 1) Aplikasi kencan online terjadi karena dimana bisa menemukan orang baru dan menentukan pilihan sendiri yang diinginkan 2) Aplikasi kencan online dilakukan karena pasangan belum siap berkomitmen dengan satu orang, dan 3) Kencan online dilakukan karena keinginan dalam memenuhi kepuasan seksual
 3. Makna pengguna aplikasi kencan online OMI bagi generasi Z terdiri atas 2 (dua) yaitu 1) Aplikasi kencan online dimaknai sebagai kebebasan dalam gaya hidup yang cenderung bebas dan liberal dalam memilih pasangan yang tidak membatasi satu sama lain dalam melakukan sesuatu baik itu secara individu ataupun bersama. 2) Aplikasi kencan online sebagai bentuk eksplorasi diri untuk mencari kebutuhan diri sendiri dan pasangan yang ingin memiliki hubungan yang berbeda sehingga akan menemukan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh diri sendiri maupun pasangannya.
 4. Motif sebab (because of motive), bahwa generasi Z menggunakan aplikasi kencan online untuk menemukan pasangan yang sangat mereka sukai dan ingin menjalin hubungan serius. Mereka memiliki tiga alasan untuk melakukan ini: a) akibat dari keadaan, b) belum siap berkomitmen dengan satu orang, dan c) keinginan dalam memenuhi kepuasan seksual

Referensi

- [1] A. Arvidsson, *Brands: meaning and value in media culture*. London ; New York: Routledge, 2006.
- [2] A. Chairunnisa dan A. Maryani, "Motif Berafiliasi Perempuan Pengguna Bumble dengan Sesama Pengguna," *Communication Management*, vol. 2, no. 2, 2022.
- [3] W. P. Sari dan R. S. Kusuma, "Presentasi Diri dalam Kencan Online pada Situs dan Aplikasi Setipe dan Tinder," *MediaTor: Jurnal Komunikasi*, vol. 11, no. 2, hlm. 155–164, Des 2018, doi: 10.29313/mediator.v11i2.3829.
- [4] A. D. Fitriyani dan C. E. Iswahyuningtyas, "Online Dating dalam Relasi Percintaan Friends with Benefit di Media Sosial Whisper," *JIK*, vol. 18, no. 3, hlm. 340, Des 2020, doi: 10.31315/jik.v18i3.3404.
- [5] M. Sholihah, "PRAKTIK MENEMUKAN PASANGAN HIDUP MELALUI PEMANFAATAN SITUS BIRO JODOH ONLINE," *ADHKI*, vol. 3, no. 2, hlm. 79–93, Feb 2022, doi: 10.37876/adhki.v3i2.77.
- [6] F. A. Azzulfa, "BIRO JODOH ONLINE: KEBUTUHAN ATAU TUNTUTAN," vol. 3, no. 1, 2020.
- [7] D. Azwinda, "Analisis terhadap biro jodoh online: Kebutuhan atau tuntutan," *hum*, vol. 22, no. 2, hlm. 107–116, Nov 2022, doi: 10.21831/hum.v22i2.49816.
- [8] E. Zikra dan Tantimin, "Penegakan dan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kejahatan Seksual Maupun Pemerasan Pada Aplikasi Online Dating," *J. huk. sasana*, vol. 8, no. 1, hlm. 201–218, Apr 2022, doi: 10.31599/sasana.v8i1.1070.
- [9] R. Marasabessy, "PERBEDAAN CINTA BERDASARKAN TEORI SEGITIGA CINTA STERNBERG ANTARA WANITA DENGAN PRIA MASA DEWASA AWAL," 2008.
- [10] R. Haryadi, B. A. Simangunsong, Universitas Pelita Harapan Indonesia, dan Universitas Pelita Harapan Indonesia, "Fenomena Pengalaman Perempuan dalam Menggunakan Feminist Mobile Dating App Bumble," *KOMUNIKATIF*, vol. 11, no. 1, hlm. 76–89, Jul 2022, doi: 10.33508/jk.v11i1.3589.
- [11] E. R. Putri, M. Djauhari, dan M. S. Nurcahyo, "Pengungkapan Diri Pengguna dan Berkenalan Melalui Aplikasi Tinder Di Surabaya," vol. 2, no. 4, 2022.
- [12] A. D. Safitri, Z. A. Achmad, H. Arviani, S. Zuhri, R. P. Mustikasari, dan A. M. Chairil, "DAMPAK PUBLISITAS NEGATIF CYBER ABUSE MELALUI TINDER PADA REMAJA DI KOTA SURABAYA," *MC*, vol. 7, no. 1, hlm. 36, Mar 2022, doi: 10.20527/mc.v7i1.12679.
- [13] A. Schutz, *The Phenomenology of the Social World*. dalam *Northwestern University studies in phenomenology & existential philosophy*. Northwestern University Press, 1972. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=TobLgxW6ZkC>
- [14] T. R. Djaya, "MAKNA TRADISI TEDHAK SITEN PADA MASYARAKAT KENDAL: SEBUAH ANALISIS FENOMENOLOGIS ALFRED SCHUTZ," vol. 01, 2020.
- [15] M. S. Muhammad Supraja, "Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber," *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, vol. Volume 1 No.2, Nov 2012.
- [16] Citra Eka Putri dan Radja Erland Hamzah, "ANALISIS FENOMENA PENIPUAN IDENTITAS DIRI (CATFISHING) PADA LITERASI DIGITAL PENGGUNA MEDIA SOSIAL," vol. Vol 3, 2022.
- [17] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2004.
- [18] S. S. M. S. Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Kencana, 2014. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=gl9ADwAAQBAJ>
- [19] M. J. Rorong, *Fenomenologi*. Deepublish, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=MCHyDwAAQBAJ>
- [20] D. Iskandar dan M. Jacky, "STUDI FENOMENOLOGI MOTIF ANGGOTA SATUAN RESIMEN MAHASISWA 804 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA," vol. Vol 3, 2015.

